

**USULAN
PROGRAM KKN-PPM**



**PENINGKATAN PERAN PEMERINTAH DAN MASYARAKAT DESA
DALAM PENINGKATAN KESEJAHTERAAN
PENYANDANG DISABILITAS
DI DESA BATURETNO KECAMATAN BANGUNTAPAN
KABUPATEN BANTUL
YOGYAKARTA**

Oleh:

**Ketua Tim Pengusul
NIDN
Anggota Tim Pengusul
NIDN**

**Dr. Arni Surwanti., M.Si
0509126401
Drs. Edy Supriono., MM
0510106201**

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

2016

HALAMAN PENGESAHAN PROGRAM KKN-PPM

1. Judul KKN-PPM	Peningkatan Peran Pemerintah Dan Masyarakat Desa Dalam Peningkatan Kesejahteraan Penyandang Disabilitas Di Desa Baturetno Kecamatan Banguntapan Kabupaten Bantul Yogyakarta
2. Lokasi (Kec/kab/prop)	Desa Baturetno, Kecamatan Banguntapan, Kabupaten Bantul Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
3. Ketua Tim (Penanggung Jawab)	
a. Nama	Dr. Arni Surwanti., M.Si
b. NIDN	0509126401
c. Jabatan/Golongan	Lektor/III C
d. Program Studi	Manajemen
e. Perguruan Tinggi	Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
f. Bidang Keahlian	Manajemen
g. Alamat Kantor/Telp/Faks/surel	Jl. Brigjen Katamso 55 Yogyakarta 55121
4. Anggota Tim Pengusul	
a. Jumlah Anggota(DPL)*	Dosen 1orang,
b. Nama DPL I/bidangkeahlian	Drs. Edy Supriyono., MM
c. Mahasiswa yang terlibat	30 Mahasiswa
5. Lembaga/InstitusiMitra	
a. NamaLembaga	Desa Baturetno
b. PenanggungJawab	Sujaka
c. Alamat/Telp./Fax/Surel	Baturetno, Banguntapan Bantul Yogyakarta
d. BidangKerja/Usaha	Pemerintah Desa
3. Biaya yang diusulkan	Rp 100.000.000,- (Seratus Juta Rupiah)
Dana dari mitra	Rp 2.000.000,- (Dua Juta Rupiah)
Total Biaya	Rp 102.000.000,- (Seratus Lima Juta Rupiah)
4. Periode Pelaksanaan	April-September 2017



Mengotahui
Ketua LP3 UMY

(Hilman Latief, Ph.D)
NIDN: 0509127501

Yogyakarta, 15 Mei 2016

Ketua Tim Pengusul

(Dr. Arni Surwanti., M.Si)
NIDN: 0509126401

IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

1. Judul Pengabdian kepada Masyarakat : Peningkatan Peran Pemerintah Dan Masyarakat Desa Dalam Dalam Peningkatan Kesejahteraan Penyandang Disabilitas Di Desa Baturetno Kecamatan Banguntapan Kabupaten Bantul Yogyakarta
2. Tim Pelaksana :

No	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian	Instansi Asal	Alokasi Waktu (jam/minggu)
1	Dr. Arni Surwanti., M.Si	Ketua	Manajemen	FE UMY	
2	Drs. Edy Supriyono., MM	Anggota 1	Manajemen	FE UMY	

2. Objek (khalayak sasaran) Pengabdian kepada Masyarakat:
Sasaran adalah Penyandang Disabilitas, dengan dukungan pemerintah Desa dan masyarakat di Di Desa Baturetno Kecamatan Banguntapan Kabupaten Bantul Yogyakarta
3. Masa Pelaksanaan
Mulai : bulan: ~~April~~ tahun: 2017
Berakhir : bulan: ~~September~~ tahun 2017
4. Usulan Biaya DRPM Ditjen Penguatan Risbang
€ Tahun ke-1 : Rp 100.000.000,- (Seratus Juta Rupiah)
€ Tahun ke-2 : Rp
6. Lokasi Pengabdian kepada Masyarakat: Desa Baturetno, Banguntapan Bantul Yogyakarta
7. Mitra yang terlibat (uraikan apa kontribusinya)
Mitra yang terlibat adalah pemerintah desa Desa Baturetno, Banguntapan Bantul Yogyakarta. Peran mereka adalah memfasilitasi penyelenggaraan KKN-PPM dengan melibatkan masyarakat yang ada di Desa Baturetno
8. Permasalahan yang ditemukan dan solusi yang ditawarkan:
Pada saat ini penyandang disabilitas masih menghadapi persoalan yang berkenaan dengan penghidupan dan kesejahteraan mereka. Karakteristik penyandang disabilitas di Kabupaten Bantul adalah :
- Belum adanya data yang valid tentang jumlah dan jenis disabilitasnya.
 - Berasal dari keluarga yang tingkat sosial ekonomi dan kesehatannya rendah;
 - Banyak yang belum memiliki kartu identitas, sehingga tidak mendapatkan layanan-layanan dari pemerintah
 - Belum semua mendapatkan jaminan kesehatan
 - Tingkat pendidikan umumnya rendah;
 - Produktifitas Sumberdaya Manusia Penyandang Disabilitas relatif rendah karena belum banyak kesempatan mendapatkan pelatihan;
 - Masih Menghadapi masalah psikologis; seperti tidak berani keluar rumah karena malu, tidak percaya diri, ketakutan.
 - Masih adanya hambatan sosial (social and cultural barriers), yaitu diskriminasi di lingkungan keluarga dan masyarakat dan hambatan fisik (architectural barriers), yaitu belum tersedianya fasilitas umum yang aksesibel;
 - Sulit untuk mendapatkan akses permodalan;
 - Kemampuan mengakses pekerjaan atau mendirikan usaha mandiri masih rendah.

Pemerintah telah memiliki berbagai kebijakan yang mendasarkan pada pendekatan hak asasi, yaitu dimulai dengan Ratifikasi UNCRPD (*United Nation Convention of The Right of Persons With Disabilities*) oleh pemerintah Indonesia pada 18 Oktober 2011, dan berikut terbitnya UU tentang Pengesahan Konvensi mengenai Hak-hak Penyandang Disabilitas No. 19 tahun 2011 pada tanggal 10 November 2011. Peraturan Daerah Propinsi DIY No 4 Tahun 2012 tentang Perlindungan dan Pemenuhan Hak Penyandang Disabilitas dan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul No. 11 Tahun 2015 tentang Pemenuhan Hak-hak Penyandang Disabilitas juga belum dapat terlihat dampak nyata pada implementasinya.

9. Program ini diharapkan dapat memberikan manfaat pada pemerintah desa, masyarakat umum dan masyarakat penyandang disabilitas yang berada di Desa Baturetno Banguntapan Bantul Yogyakarta, untuk memastikan penyandang disabilitas mendapatkan haknya. Manfaat tersebut antara lain adalah adanya peran pemerintah Desa dan masyarakat dalam memperkuat pemenuhan hak penyandang disabilitas.
10. Luaran dari program KKN-PPM ini adanya model yang memperkuat pemenuhan hak penyandang disabilitas, dengan adanya peran Kelompok Rehabilitasi Berbasis Masyarakat yang merupakan kolaborasi pemerintah desa dan masyarakat di Desa Baturetno, Banguntapan Bantul Yogyakarta.

DAFTAR ISI

	Hal
Judul	i
Halaman Pengesahan Program KKN-PPM	ii
Identitas dan Uraian Umum	iii
Daftar Isi	v
Ringkasan Proposal	vii
I. BAB I PENDAHULUAN	1
1. Isu Sentral Penyandang Disabilitas di Kabupaten Bantul	1
2. Penyelesaian Masalah	3
3. Metode atau Konsep Kegiatan Yang Akan Digunakan Penyelesaian Masalah	4
4. Lembaga Yang Menjadi Mitra Program KKN-PPM	5
5. Susunan Secara Lengkap Profil Kelompok Sasaran Beserta Potensi/Permasalahannya Dari Berbagai Aspek.	7
BAB 2. TARGET DAN LUARAN	
1. Produk Kegiatan KKN PPM	8
2. Hasil Tema KKN PPM	8
BAB 3. METODE PELAKSANAAN	10
1. Persiapan dan Pembekalan	10
2. Pelaksanaan Program KKN PPM	12
3. Rencana Keberlanjutan Program	17
4. Monitoring dan Evaluasi Program	18

BAB 4. KELAYAKAN PERGURUANTINGGI	18
BAB 5. BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN	
1. Anggaran Biaya	19
2. Jadwal Kegiatan	19
3. Tempat Kegiatan	20
DAFTAR PUSTAKA	20
LAMPIRAN	
Lampiran 1 Peta lokasi pelaksanaan program KKN-PPM	21
Lampiran 2 Rincian Pembiayaan yang diajukan	22
Lampiran 3 Biodata Ketua dan Anggota Tim Pengusul yang telah ditandatangani	30
Lampiran 4 Kesiediaan Mitra	38
Lampiran 5 Borang Evaluasi Dokumen Usulan Program KKN-PPM	39
Lampiran 6 embar Monitoring dan Evaluasi Program KKN-PPM	40
Lampiran 7. Borang Penilaian Seminar Hasil Pengabdian Program KKN-PPM	41
Lampiran 8. Borang Penilaian Poster KKN-PPM	42

RINGKASAN PROPOSAL

Pada saat ini, penyandang disabilitas di Desa Baturetno sebagaimana juga yang terjadi pada di desa lain di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta masih menghadapi persoalan yang berkenaan dengan kesejahteraan. Karakteristik penyandang disabilitas di Desa Baturetno, sebagaimana rata-rata kondisi penyandang disabilitas di Kabupaten Bantul, antara lain adalah Tidak terdapatnya data yang valid terkait jumlah dan detail karakteristik permasalahan dan kebutuhan penyandang disabilitas; Masih banyaknya penyandang disabilitas yang tidak memiliki kartu identitas diri; Masih menghadapi masalah psikologis; seperti tidak berani keluar rumah karena malu, tidak percaya diri, ketakutan; Berasal dari keluarga yang tingkat sosial ekonomi dan kesehatannya rendah; Tingkat pendidikan umumnya rendah; Produktifitas sumberdaya manusia penyandang disabilitas relatif rendah karena belum banyak mendapatkan kesempatan pelatihan kerja; Masih belum tersedianya fasilitas umum yang aksesibel; Kemampuan untuk mendirikan usaha mandiri rendah, karena ketiadaan ketrampilan, kesulitan untuk mendapatkan akses permodalan; kemampuan melakukan pemasaran usaha masih rendah.

Ketidaktersediaan data yang valid dan tidak memiliki kartu identitas diri menyebabkan penyandang disabilitas tidak bisa mendapatkan layanan-layanan yang ada dalam program pemerintah. Program jaminan kesehatan, program pendidikan, program pelatihan dan program-program pemberdayaan ekonomi tidak bisa diakses oleh penyandang disabilitas. Hal inilah yang menjadikan kesejahteraan penyandang disabilitas masih dalam kondisi yang memprihatinkan.

Program KKN-PPM diharapkan dapat memberikan model untuk mengatasi berbagai permasalahan ini dengan memberikan kegiatan-kegiatan penyadaran (*awairness raising*) dan peningkatkan kapasitas pemerintah desa dan masyarakat desa melalui organisasi kemasyarakatan yang ada dalam perannya untuk meningkatkan kesejahteraan penyandang disabilitas. Metode atau konsep kegiatan yang akan digunakan penyelesaian masalah adalah Langkah awal akan dilakukan pengorganisasian dengan membentuk kelompok rehabilitasi berbasis masyarakat. Penguatan kelompok rehabilitasi berbasis masyarakat, dengan memberikan pelatihan pengenalan isue disabilitas, pengenalan peraturan perundangan yang terkait dengan perlindungan dan pemenuhan hak penyandang disabilitas, penyusunan program dan kegiatan kelompok rehabilitasi berbasis masyarakat guna menjamin penyandang disabilitas mendapatkan layanan sesuai dengan kebutuhannya. Langkah selanjutnya: Pilot Project Peran Kelompok RBM dengan melakukan kegiatan: Pendataan dan asesmen kebutuhan penyandang disabilitas di Desa Baturetno ; Pemberdayaan ekonomi penyandang disabilitas dan keluarganya berdasarkan kelompok usaha yang ada. Penguatan dilakukan meliputi pelatihan ketrampilan berdasarkan pilihan; Penguatan kelompok usaha penyandang disabilitas dilakukan melalui pemberian pengetahuan kewirausahaan dan manajemen usaha. sehingga dengan ketrampilan yang ada, penyandang disabilitas bisa menjalankan usahanya; penguatan juga diberikan tentang kegiatan simpan pinjam melalui pelatihan manajemen simpan pinjam. Guna mendukung percepatan berjalannya kelompok rehabilitasi berbasis masyarakat, maka perlu diberikan pendampingan dalam penyusunan program dan kegiatan. Guna menjadi keberlanjutan program, untuk kegiatan pada waktu yang akan datang dapat menggunakan dana anggaran desa, dana anggaran kecamatan dan dana anggaran kabupaten dengan dukungan kelompok rehabilitasi berbasis masyarakat guna menjamin penyandang disabilitas mendapatkan layanan sesuai dengan kebutuhannya.

BAB 1 PENDAHULUAN

1. Isu Sentral Penyandang Disabilitas di Kabupaten Bantul

Kabupaten Bantul merupakan salah satu kabupaten yang berada di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta memiliki 5 kabupaten/kota yaitu Kabupaten Bantul, Sleman, Gunung Kidul, Kulon Progo, dan Kota Yogyakarta. Berdasarkan sensus penduduk tahun 2011 di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta berjumlah 3.513.071 jiwa¹. Berdasarkan Word Report On Disability tahun 2011, jumlah penyandang disabilitas adalah sebesar 15%² dari total jumlah penduduk. Data penyandang disabilitas di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta berdasarkan hasil sensus penduduk dan berdasarkan asumsi Word Report On Disability tahun 2011 seperti tampak dalam tabel berikut:

Tabel Populasi Penyandang Disabilitas di Propinsi DIY

Kabupaten	Jumlah Penduduk Penyandang Disabilitas	Total Jumlah Penduduk
Bantul	138,189	921,263
Gunung Kidul	101,307	675,382
Sleman	150,870	1,005,797
Kulon Progo	70,573	470,486
Yogyakarta	66,021	440,143
Total	526,961	3,513,071

Desa Baturetno merupakan salah satu desa yang berada dalam wilayah kabupaten Bantul memiliki penduduk sejumlah 15375 orang. Berdasarkan sumsi yang sama dengan Word Report On Disability tahun 2011, maka jumlah penduduk penyandang disabilitas di Desa Baturetno adalah sebesar 2,306 orang. Penggunaan data berdasarkan asumsi

¹Sumber: *Profil Kesehatan Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta 2011*

²Sumber: *Word Report On Disability tahun 2011*

dikarenakan sampai saat ini di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta termasuk di dalamnya Kabupaten Bantul belum ada sistem pendataan pada penyandang disabilitas yang valid. Masalah pendataan sampai sekarang masih menjadi persoalan yang memerlukan pembenahan pada waktu yang akan datang, karena belum adanya pemahaman yang sama pada beberapa kalangan termasuk petugas pendata tentang definisi penyandang disabilitas, sehingga tidaklah heran jika jumlah penyandang disabilitas yang terdata di tingkat kelurahan dan kecamatan sampai di tingkat kabupaten hanya dalam jumlah yang sedikit.

Pada saat ini, penyandang disabilitas di Desa Baturetno sebagaimana juga yang terjadi pada di desa lain di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta masih menghadapi persoalan yang berkenaan dengan kesejahteraan. Karakteristik penyandang disabilitas di Desa Baturetno, sebagaimana rata-rata kondisi penyandang disabilitas di Kabupaten Bantul, antara lain adalah :

- a. Tidak terdapatnya data yang valid terkait jumlah dan detail karakteristik permasalahan dan kebutuhan penyandang disabilitas.
- b. Masih banyaknya penyandang disabilitas yang tidak memiliki kartu identitas diri.
- c. Masih menghadapi masalah psikologis; seperti tidak berani keluar rumah karena malu, tidak percaya diri, ketakutan.
- d. Berasal dari keluarga yang tingkat sosial ekonomi dan kesehatannya rendah;
- e. Tingkat pendidikan umumnya rendah;
- f. Produktifitas sumberdaya manusia penyandang disabilitas relatif rendah karena belum banyak mendapatkan kesempatan pelatihan kerja;
- g. Masih adanya hambatan sosial (*social and cultural barriers*), yaitu diskriminasi di lingkungan keluarga dan masyarakat dan hambatan fisik (*architectural barriers*), yaitu belum tersedianya fasilitas umum yang aksesibel;
- h. Kemampuan untuk mendirikan usaha mandiri rendah, karena ketiadaan ketrampilan, kesulitan untuk mendapatkan akses permodalan; kemampuan melakukan pemasaran usaha masih rendah.

Ketidaktersediaan data yang valid dan tidak memiliki kartu identitas diri menyebabkan penyandang disabilitas tidak bisa mendapatkan layanan-layanan yang ada dalam program pemerintah. Program jaminan kesehatan, program pendidikan, program pelatihan dan program-program pemberdayaan ekonomi tidak bisa diakses oleh penyandang

disabilitas. Hal inilah yang menjadikan kesejahteraan penyandang disabilitas masih dalam kondisi yang memprihatinkan.

2. Penyelesaian Masalah

Kerangka penyelesaian masalah untuk mengatasi permasalahan dalam rangka memberdayakan penyandang disabilitas adalah ”, sesuai yang dituangkan dalam Biwako Milleneum Framework for Action (BMFA) yang mana menekankan perlunya program inklusif, sehingga penyandang disabilitas dapat bermasyarakat. Penanganan permasalahan penyandang disabilitas ini tentunya membutuhkan peran dari berbagai pihak, khususnya peran pemerintah dan masyarakat. Dalam lingkungan terdekat yang diharapkan memiliki perhatian dalam mengatasi berbagai permasalahan penyandang disabilitas ini adalah pemerintah desa dengan didukung dari organisasi masyarakat yang berada di tingkat desa. Sampai saat ini pemerintah dan masyarakat desa belum banyak berperan dan memiliki perhatian terhadap permasalahan penyandang disabilitas, hal ini karena belum adanya pemahaman yang cukup terkait issue disabilitas.

Program KKN-PPM diharapkan dapat memberikan model untuk mengatasi berbagai permasalahan ini dengan memberikan kegiatan-kegiatan penyadaran (*awairness raising*) dan peningkatkan kapasitas pemerintah desa dan masyarakat desa melalui organisasi kemasyarakatan yang ada dalam perannya untuk meningkatkan kesejahteraan penyandang disabilitas. Pemerintah desa dan masyarakat desa Baturetno perlu memahami berbagai issue permasalahan penyandang disabilitas, kebijakan-kebijakan pemerintah, serta program-program pemerintah tingkat nasional, propinsi dan kabupaten terkait dengan program yang diperuntukkan bagi penyandang disabilitas. Dengan memahami permasalahan, kebijakan dan program-program pemerintah tingkat nasional, propinsi dan kabupaten ini, maka apabila di Desa Baturetno terdapat penyandang disabilitas, maka pemerintah Desa dan Organisasi masyarakat Desa dapat memfasilitasi untuk mendekatkan program-program layanan tersebut pada penyandang disabilitas di desa, memiliki program layanan sehingga mereka dapat berperan dalam memberikan layanan-layanan yang terkait dengan penyandang disabilitas di tingkat desa, dengan demikian penyandang disabilitas dapat meningkatkan kesejahtraannya. Personil yang ada di Pemerintah desa, organisasi PKK dan Karang Taruna serta melibatkan tokoh penyandang disabilitas atau orangtua penyandang disabilitas di Desa Batureto akan membentuk Kelompok Rehabilitasi Berbasis Masyarakat. Kelompok

Rehabilitasi berbasis masyarakat (RBM) adalah kelompok dalam masyarakat untuk memberikan upaya untuk memulihkan keberfungsian orang yang mengalami gangguan atau hambatan, baik secara fisik, mental, psikologis, maupun sosial, dengan bertumpu pada peran keluarga dan kelompok masyarakat, serta mendayagunakan berbagai prakarsa, potensi, dan sumberdaya masyarakat. Kelompok Rehabilitasi Berbasis Masyarakat (RBM) akan berperan dalam:

- a. Untuk memungkinkan terciptanya kemandirian (self-reliance) pada penyandang disabilitas, keluarga dan masyarakat dimana mereka tinggal. RBM mengupayakan penyandang disabilitas memiliki akses terhadap pelayanan khusus yang mereka butuhkan, sementara mereka tetap berada didalam masyarakat dan mendukung masyarakat mereka, serta menikmati suatu gaya hidup seperti anggota masyarakat yang lainnya. Mereka bisa berpartisipasi dalam pengambilan keputusan yang mempengaruhi diri mereka sendiri, keluarga dan masyarakat mereka.
- b. Untuk pendidikan masyarakat dan keterlibatan masyarakat dalam pengintegrasian penyandang disabilitas. Kegiatan pendidikan masyarakat tentang penyandang disabilitas. Kelompok RBM akan mengupayakan penyediaan informasi yang jelas tentang masalah yang dihadapi dan cara-cara yang mungkin ditempuh untuk menanganinya. Sehingga sikap, harapan dan tindakan masyarakat akan berubah, dan dapat menerima penyandang disabilitas sebagai bagian dari masyarakat,

Kelompok ini lah yang secara terus menerus akan memberikan perhatian dan memfasilitasi penyandang disabilitas di Desa Baturetno untuk mendapatkan layanan-layanan dari pemerintah maupun dari masyarakat, dengan demikian dapat meningkatkan kesejahteraan penyandang disabilitas.

3. Metode atau Konsep Kegiatan Yang Akan Digunakan Penyelesaian Masalah

- a. Langkah awal akan dilakukan pengorganisasian dengan membentuk kelompok rehabilitasi berbasis masyarakat. Kelompok ini nantinya adalah berasal dari personil pemerintah desa, personil dari PKK dan personil dari Karang Taruna serta penyandang disabilitas dan atau orangtua penyandang disabilitas di Desa Baturetno
- b. Penguatan kelompok rehabilitasi berbasis masyarakat, dengan memberikan pelatihan pengenalan isue disabilitas, pengenalan peraturan perundangan yang terkait dengan perlindungan dan pemenuhan hak penyandang disabilitas, penyusunan program dan

kegiatan kelompok rehabilitasi berbasis masyarakat guna menjamin penyandang disabilitas mendapatkan layanan sesuai dengan kebutuhannya.

- c. Langkah selanjutnya: Pilot Project Peran Kelompok RBM dengan melakukan kegiatan:
 - 1) Pendataan dan asesmen kebutuhan penyandang disabilitas di Desa Baturetno
 - 2) Pemberdayaan ekonomi penyandang disabilitas dan keluarganya berdasarkan kelompok usaha yang ada. Penguatan dilakukan meliputi pelatihan ketrampilan berdasarkan pilihan kelompok usaha, yaitu meliputi pelatihan pembuatan berbagai makanan, dan pelatihan pembuatan craft dengan memanfaatkan limbah usaha konveksi, yaitu kain perca.
 - 3) Penguatan kelompok usaha penyandang disabilitas dilakukan melalui pemberian pengetahuan kewirausahaan dan manajemen usaha, sehingga dengan ketrampilan yang ada, penyandang disabilitas bisa menjalankan usahanya.
 - 4) Penguatan juga diberikan tentang kegiatan simpan pinjam melalui pelatihan manajemen simpan pinjam.
- d. Guna mendukung percepatan berjalannya kelompok rehabilitasi berbasis masyarakat, maka perlu diberikan pendampingan dalam penyusunan program dan kegiatan kelompok rehabilitasi berbasis masyarakat guna menjamin penyandang disabilitas mendapatkan layanan sesuai dengan kebutuhannya.

Guna menjadi keberlanjutan program, untuk kegiatan pada waktu yang akan datang dapat menggunakan dana anggaran desa, dana anggaran kecamatan dan dana anggaran kabupaten dengan dukungan kelompok rehabilitasi berbasis masyarakat untuk terus menerus melaksanakan program dan kegiatan kelompok rehabilitasi berbasis masyarakat guna menjamin penyandang disabilitas mendapatkan layanan sesuai dengan kebutuhannya.

4. Lembaga Yang Menjadi Mitra Program KKN-PPM

KKN-PPM ini akan dilaksanakan di Desa Baturetno, Kecamatan Banuntapam, Kabupaten Bantul Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Desa Baturetno memiliki VISI yaitu Terwujudnya Desa Baturetno yang maju, asri, agamis, sejahtera, rukun dengan mengedepankan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sedangkan MISI Desa Baturetno adalah:

- a. Melaksanakan pelayanan administrasi pemerintahan dan keuangan melalui satu pintu yang akuntabel.
- b. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan pelayanan terhadap masyarakat

diberbagai bidang.

- c. Mengembangkan potensi desa dalam mengelola sumber daya alam dan sumber daya manusia.
- d. Meningkatkan dan memperkuat fungsi dan peran Lembaga Desa.
- e. Memperkuat nilai-nilai luhur budaya gotong royong dalam membangun desa.
- f. Melestarikan budaya tradisi dan adat istiadat masyarakat.
- g. Mewujudkan suasana aman dan kondusif.
- h. Membentuk karakter berwira usaha dalam pengelolaan pemerintahan, Kelembagaan, dan Kemasyarakatan.

Luas Wilayah Kalurahan/Desa Baturetno : 371.1730 Ha, Batas Wilayah Desa adalah sebelah utara : Desa Banguntapan, Bantul; sebelah selatan : Desa Potorono, Banguntapan Bantul; sebelah barat : Desa Banguntapan, Bantul; sebelah timur : Desa Sendangtirto, Berbah, Sleman. Jarak Orbitrasi (Dari Pusat Pemerintahan Desa) adalah jarak dari pusat pemerintahan kecamatan: 1 km; jarak dari Kabupaten Bantul: 19 km; jarak dari Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta: 28 km; jarak dari Ibu Kota Negara R.I : 573 km.

Pada saat ini di Desa Baturetno memiliki 2 organisasi kemasyarakatan yaitu PKK dan Karang Taruna. PKK di Deda Baturetni berperan dalam meningkatkan mental, spiritual, perilaku hidup dengan menghayati dan mengamalkan pancasila serta meningkatkan pelaksanaan hak dan kewajiban sesuai dengan hak azasi manusia, demokrasi, meningkatkan kesetiakawanan sosial dan kegotongroyongan serta pembentukan watak bangsa yang selaras, serasi, dan seimbang; meningkatkan pendidikan dan ketrampilan yang diperlukan, dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa serta meningkatkan pendapatan keluarga; meningkatkan kualitas dan kuantitas pangan keluarga, serta upaya peningkatan pemanfaatan pekarangan melalui halaman asri, teratur, indah dan nyaman, sandang dan perumahan serta tata laksana rumah tangga yang sehat; meningkatnya derajat kesehatan, kelestarian lingkungan hidup serta membiasakan hidup berencana dalam semua aspek kehidupan dan perencanaan ekonomi keluarga dengan membiasakan menabung; Meningkatkan pengelolaan gerakan PKK baik kegiatan perorganisasian maupun pelaksanaan program-programnya yang disesuaikan dengan situasi kondisi masyarakat setempat. Sedangkan Karang Taruna di Desa Baturetno berperan dalam penyelenggara usaha kesejahteraan sosial;

penyelenggara pendidikan dan pelatihan bagi masyarakat; penyelenggara pemberdayaan masyarakat terutama generasi muda di lingkungannya secara komprehensif, terpadu dan terarah serta berkesinambungan; penyelenggara kegiatan pengembangan jiwa kewirausahaan bagi generasi muda di lingkungannya; penanaman pengertian, memupuk dan meningkatkan kesadaran tanggung jawab sosial generasi muda; penumbuhan dan pengembangan semangat kebersamaan, jiwa kekeluargaan, kesetiakawanan sosial dan memperkuat nilai-nilai kearifan dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia.

5. Susunan Secara Lengkap Profil Kelompok Sasaran Beserta Potensi/Permasalahannya Dari Berbagai Aspek.

Kegiatan KKN-PPM ini diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan kelompok sasaran adalah penyandang disabilitas di Desa Baturetno. Guna tercapainya output yang diharapkan yaitu berupa peningkatan kesejahteraan penyandang disabilitas dilakukan dengan adanya peran kelompok rehabilitasi berbasis masyarakat yang ada di Desa Baturetno. Detail output yang diharapkan adalah:

- a. Terbentuknya kelompok rehabilitasi berbasis masyarakat
- b. Adanya peningkatan kapasitas kelompok rehabilitasi berbasis masyarakat
- c. Adanya pilot project kegiatan untuk penyandang disabilitas oleh kelompok rehabilitasi berbasis masyarakat
- d. Adanya program dan kegiatan kelompok rehabilitasi berbasis masyarakat.

Program ini dimungkinkan akan menemui beberapa tantangan antara lain adalah adanya tantangan dari masyarakat dan keluarga penyandang disabilitas yang masih belum memberikan kepercayaan pada penyandang disabilitas untuk berperan dalam masyarakat. Untuk memastikan penyandang disabilitas mendapatkan layanan pemerintah tingkat desa, kecamatan, kabupaten dan propinsi, akan membutuhkan waktu. Namun tantangan-tantangan ini akan dapat dihadapi dengan sosialisasi dan komunikasi terus menerus pada para pihak.

BAB 2. TARGET DAN LUARAN

1. Produk Kegiatan KKN PPM

Kegiatan KKN PPM diharapkan dapat menghasilkan:

- a. Terbentuknya kelompok Rehabilitasi Berbasis Masyarakat (RBM). Kelompok ini nantinya adalah berasal dari personil pemerintah desa, personil dari PKK dan personil dari Karang Taruna serta penyandang disabilitas dan atau orangtua penyandang disabilitas di Desa Baturetno. Kelompok Rehabilitasi berbasis masyarakat (RBM) adalah kelompok dalam masyarakat untuk memberikan upaya untuk memulihkan keberfungsian penyandang disabilitas yang mengalami gangguan atau hambatan, baik secara fisik, mental, psikologis, maupun sosial, dengan bertumpu pada peran keluarga dan kelompok masyarakat, serta mendayagunakan berbagai prakarsa, potensi, dan sumberdaya masyarakat.
- b. Terbentuknya minimal satu kelompok usaha mandiri yang dijalankan penyandang disabilitas dan masyarakat non penyandang disabilitas secara inkusi dalam bidang makanan dan minimal satu kelompok usaha mandiri dalam craft. Kelompok ini diharapkan juga dapat berproduksi, mengelola keuangan, melakukan pemasaran, dan mengelola sumberdaya manusia yang ada di dalam kelompok usaha.
- c. Terbentuknya kelompok simpan pinjam terdiri dari anggota kelompok rehabilitasi berbasis masyarakat (RBM) dan kelompok usaha serta masyarakat umum di Desa Baturetno untuk mendukung kebutuhan modal usaha.

2. Hasil Tema KKN PPM

Sesuai dengan tema KKN PPM, maka diharapkan dapat menghasilkan:

- a. Adanya peningkatan kualitas sumberdaya kelompok rehabilitasi berbasis masyarakat tentang pelatihan pengenalan isue disabilitas, pengenalan peraturan perundangan yang terkait dengan perlindungan dan pemenuhan hak penyandang disabilitas, pelatihan peran kelompok RBM, dan bagaimana melakukan referal.
- b. Adanya pilot project kegiatan untuk penyandang disabilitas oleh kelompok rehabilitasi berbasis masyarakat, yang akan melakukan kegiatan-kegiatan pendataan dan asesmen penyandang disabilitas; penguatan dengan pemberian pelatihan ketrampilan pada penyandang disabilitas; pembentukan kelompok usaha; pemberian pengetahuan

kewirausahaan dan manajemen usaha pada penyandang disabilitas; pembentukan dan penguatan kelompok simpan pinjam melalui pelatihan manajemen simpan pinjam; Referral yaitu memastikan penyandang disabilitas mendapatkan layanan-layanan yang menjadi haknya.

- c. Adanya program dan kegiatan kelompok rehabilitasi berbasis masyarakat, yang menjamin Adanya layanan yang dapat diakses oleh penyandang disabilitas yaitu antara lain pendataan, jaminan kesehatan dan pendidikan, ketenagakerjaan. Adanya peningkatan pendapatan penyandang disabilitas, sehingga tingkat kesejahteraan mereka dapat meningkat dan mereka dapat hidup mandiri.

Luaran yang ditargetkan dan lamanya pengabdian yang akan dilakukan sebagaimana yang tercantum pada tabel berikut:

Tabel 1. Rencana Target Capaian

No	Jenis Luaran	Indikator Capaian
1	Publikasi ilmiah ¹⁾	draf
2	Pemakalah dalam pertemuan ilmiah ²⁾	Sudah dilaksanakan
3	Hak Atas Kekayaan Intelektual (Paten, Paten sederhana, Hak Cipta, Merek dagang, Rahasia dagang, Desain Produk Industri, Indikasi Geografis, Perlindungan Varietas Tanaman, Perlindungan Topografi Sirkuit Terpadu) ³⁾	tidak ada
4	Teknologi Tepat Guna ⁴⁾	draf
5	Model/Purwarupa/Desain/Karya Seni/Rekayasa Sosial, Jasa, Metode, Sistem, Produk/ Barang ⁵⁾	draf
6	Buku Ajar (ISBN) ⁶⁾	tidak ada

Kegiatan ini akan dilaksanakan selama 6 (enam) bulan, yang dimulai pada bulan April dan sampai dengan bulan September 2017.

BAB 3. METODE PELAKSANAAN

KKN PPM peningkatan peran pemerintah dan masyarakat desa dalam peningkatan kesejahteraan penyandang disabilitas Di Desa Baturetno Kecamatan Banguntapan Kabupaten Bantul Yogyakarta direncanakan dan dilaksanakan berdasar evaluasi atas kondisi masyarakat penyandang disabilitas yang cenderung tidak dapat mengakses kesempatan-kesempatan terkait haknya. Banyak penyandang disabilitas di Desa Baturetno yang tidak terdata sebagai penduduk, tidak mendapatkan jaminan kesehatan, tidak mendapatkan pendidikan dan pelatihan, banyak yang belum memiliki pekerjaan.

Sementara itu, di desa Baturetno pemerintah desa beserta organisasi kemasyarakatan yang berada di bawah naungan pemerintah Desa Baturetno yaitu PKK dan Karang Taruna yang potensi menjadi pihak-pihak yang memfasilitasi penyandang disabilitas untuk mendapatkan haknya. Hal ini sesuai dengan fungsi pemerintah desa dan organisasi kemasyarakatan PKK dan Karang Taruna. Peran pemerintah desa yaitu meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan pelayanan terhadap masyarakat diberbagai bidang. Peran PKK yaitu meningkatkan mental, spiritual, perilaku hidup dengan menghayati dan mengamalkan pancasila serta meningkatkan pelaksanaan hak dan kewajiban sesuai dengan hak azasi manusia, demokrasi, meningkatkan kesetiakawanan sosial dan kegotongroyongan serta pembentukan watak bangsa yang selaras, serasi, dan seimbang. Peran Karang Taruna yaitu sebagai penyelenggara usaha kesejahteraan sosial.

1. Persiapan dan Pembekalan

a. **Mekanisme Pelaksanaan Kegiatan PPM** disusun melalui tahapan/perencanaan:

- 1) Pelaksanaan Sosialisasi KKN PPM tematik kepada mahasiswa. Hal-hal yang diinformasikan adalah tema KKN PPM, persyaratan peserta, jadwal rekrutmen/pendaftaran dan seleksi, lokasi KKN PPM, biaya, jadwal dan mekanisme umum program/kegiatan. Sosialisasi dilakukan dengan pemberitahuan formal kepada pimpinan fakultas dan program studi dan sosialisasi dalam bentuk poster yang ditempel di papan-papan pengumuman di kampus UMY
- 2) Rekrutmen peserta dilakukan melalui pendaftaran peserta, sedangkan seleksi dilakukan secara tertulis dan lisan melalui wawancara, pilihan peserta akan disesuaikan dengan kriteria yang dibutuhkan untuk pelaksanaan program
- 3) Persiapan logistik (sarana/prasarana/perlengkapan) kebutuhan mahasiswa untuk

- pelaksanaan KKN PPM (misalnya kit, uniform, bahan referensi, dll)
- 4) Pembekalan Mahasiswa peserta KKN PPM, dilakukan untuk memberikan bekal bagi mahasiswa untuk melaksanakan program.
 - 5) Pelaksanaan KKN PPM (penerjunan, pelaksanaan kegiatan dan koordinasi lapangan, penarikan).
 - 6) Monitoring dan Evaluasi
 - 7) Rencana Tindak Lanjut (RTL dilaksanakan secara partisipatif melibatkan masyarakat, pemerintah setempat, instansi terkait, LP3M UMY dan mahasiswa)
 - 8) Pelaporan dan publikasi hasil KKN PPM

1. Persiapan dan pembekalan mahasiswa KKN-PPM yang perlu diberikan kepada mahasiswa.

Kegiatan ini akan dilaksanakan selama 5 (lima) hari, terdiri atas 3 (tiga) hari pembekalan klasikal, 1 (satu) hari survey lokasi, dan 1(satu) hari pemantapan program. Sedangkan materi persiapan dan pembekalan yang akan diberikan kepada mahasiswa peserta KKN PPM ini adalah:

- 1) **Hari 1 : Observasi oleh mahasiswa di lokasi KKN**
 - Materi 1 : Pengenalan wilayah dan potensi usaha desa Baturetno
Narasumber : Sujaka (Kepala Desa Baturetno)
 - Materi 2 & 3 : Membangun Kerjasama Tim (*Team Work*)
Narasumber : Dra. Munjiati Munawaroh.,M.Si (Ketua PPM UMY)
- 2) **Hari 2: Pembekalan di di Ruang Sidang AR A**
 - Materi 4 : *Achivement motivation training (AMT)*
Narasumber : Lela Hinasah (Kepala Lab Manajemen FE UMY)
 - Materi 5 : Konsep Dasar Tema KKN PPM
Narasumber : Tim Pengusul KKN PPM
 - Materi 6 : Konsep Dasar Manajemen dan Kewirausahaan.
Narasumber : Winarso, SE., MM (Prodi Manajemen FE UMY)
- 3) **Hari 3 : Pembekalan di di Ruang Sidang AR A**
 - Materi 7 : Konsep Dasar Organisasi dan Isue Disabilitas
Narasumber : Dr. Arni Surwanti.,MSi (Prodi Manajemen FE UMY)
 - Materi 8 : Konsep Hak Penyandang Disabilitas

- Narasumber : Dr. Arni Surwanti.,MSi (Prodi Manajemen FE UMY)
- Materi 9 : Tehnis peningkatan usaha makanan
- Narasumber : Dra. Hasnah Rimiyati., M.Si (Prodi Manajemen FE UMY-
Pengusaha makanan)
- 4) Hari 4 : Pembekalan di Ruang Sidang AR A**
- Materi 10 : Tehnis peningkatan usaha kerajinan tangan
 - Narasumber : Fajarwati., SE.,M.Si(Prodi Manajemen FE UMY-
Pengusaha kerajinan)
 - Materi 11 : Tehnis peningkatan usaha kerajinan tangan
 - Narasumber : Fajarwati., SE.,M.Si(Prodi Manajemen FE UMY-
Pengusaha kerajinan)
 - Materi 12 : Tehnis Pendirian organisasi Simpan Pinjam
 - Narasumber : Drs. Edi Supriyono, MM (Prodi Manajemen FE UMY)
- 5) Hari 5 : Pemantapan Program di Ruang Sidang AR A dan di Lokasi
KKN-PPM**
- Materi 13, 14, 15 : General Test dan Pemantapan
 - Narasumber : Tim Pengusul KKN PPM

2. Pelaksanaan Program KKN PPM

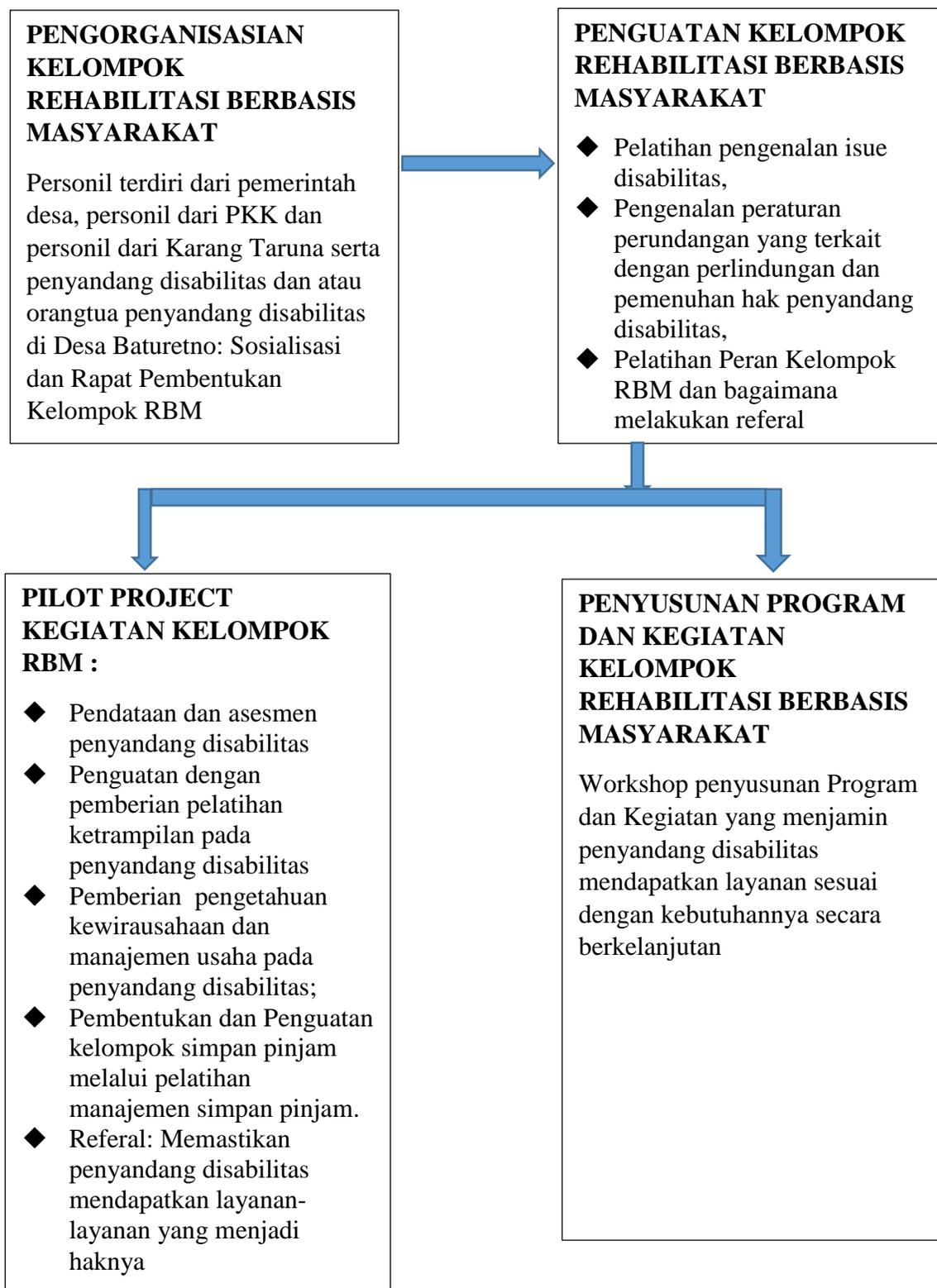
Program Pembinaan Perluasan Kesempatan Kerja Bagi Penyandang Disabilitas Berdasarkan Potensi Desa Baturetno Kabupaten Bantul tahun 2016, terdiri dari 4 besaran program, yaitu:

- a. Terbentuknya kelompok Rehabilitasi Berbasis Masyarakat (RBM), yang didahului dengan sosialisasi dan rapat pembentukan kelompok RBM;
- b. Peningkatan kapasitas kelompok rehabilitasi berbasis masyarakat, khususnya tentang Pelatihan pengenalan isue disabilitas, pengenalan peraturan perundangan yang terkait dengan perlindungan dan pemenuhan hak penyandang disabilitas, pelatihan Peran Kelompok RBM dan bagaimana melakukan referal;
- c. Adanya pilot project kegiatan untuk penyandang disabilitas oleh kelompok rehabilitasi berbasis masyarakat, yang akan melakukan kegiatan-kegiatan pendataan dan asesmen penyandang disabilitas; penguatan dengan pemberian pelatihan ketrampilan pada penyandang disabilitas; pembentukan kelompok usaha;

- pemberian pengetahuan kewirausahaan dan manajemen usaha pada penyandang disabilitas; pembentukan dan penguatan kelompok simpan pinjam melalui pelatihan manajemen simpan pinjam; Referral yaitu memastikan penyandang disabilitas mendapatkan layanan-layanan yang menjadi haknya;
- d. Adanya program dan kegiatan kelompok rehabilitasi berbasis masyarakat. Kegiatan ini guna menjamin penyandang disabilitas mendapatkan layanan sesuai dengan kebutuhannya secara berkelanjutan.

Konsep kegiatan ini dapat digambarkan dalam skema pada halaman berikut ini:

Gambar 1: Konsep kegiatan KKN-PPM:



Tabel 2 Ringkasan Kegiatan Dalam Pelaksanaan Program Pokok dan Program Pendukung

No	Nama Pekerjaan	Program	Volume (JKEM)			Ket
			Jmlh Mhs	JKEM	Volume JKEM	
1	Pengorganisasian Kelompok Rehabilitasi Berbasis Masyarakat	a. a. Persiapan dan Konsolidasi	10	25	250	
		b. b. Sosialisasi	10	25	250	
		c. c. Pengorganisasian	10	25	250	
		d. d. Pengesahan	5	10	50	
2	Penguatan Kelompok Rehabilitasi Berbasis Masyarakat	a. a. Pelatihan pengenalan isue disabilitas	30	30	900	
		b. b. Pengenalan peraturan perundangan yang terkait dengan perlindungan dan pemenuhan hak penyandang disabilitas	30	30	900	
		c. c. Pelatihan Peran Kelompok RBM dan bagaimana melakukan referal	30	30	900	
	*RTL					
3	Pilot Project Kegiatan Kelompok Rehabilitasi Berbasis Masyarakat	a. Pendataan dan asesmen penyandang disabilitas	30	120	3,600	
		b. Penguatan dengan pemberian pelatihan ketrampilan pada penyandang disabilitas	30	25	750	

No	Nama Pekerjaan	Program	Volume (JKEM)			Ket
			Jmlh Mhs	JKEM	Volume JKEM	
		c. Pemberian pengetahuan kewirausahaan dan manajemen usaha pada penyandang disabilitas	15	25	375	
		d. Pembentukan dan Penguatan kelompok simpan pinjam melalui pelatihan manajemen simpan pinjam	15	25	375	
		e. Referral: Memastikan penyandang disabilitas mendapatkan layanan-layanan yang menjadi haknya	30	90	,700	
	*RTL					
4	Penyusunan Program Dan Kegiatan Kelompok Rehabilitasi Berbasis Masyarakat	Workshop penyusunan Program dan Kegiatan yang menjamin penyandang disabilitas mendapatkan layanan sesuai dengan kebutuhannya secara berkelanjutan	30	25	750	
5	Program Pendukung	Persiapan dan Pelaksanaan Idul Adha	30	40	,200	
	Total Program Utama				12,050	
	Total Program Pendukung				1,200	
	Total Program				13,250	

No	Nama Pekerjaan	Program	Volume (JKEM)			Ket
			Jmlh Mhs	JKEM	Volume JKEM	
	Rata-rata JKEM per mahasiswa Program Utama				402	
	Rata-rata JKEM per mahasiswa Program Utama per hari				6.69	
	Rata-rata JKEM per mahasiswa total program				441.67	
	Rata-rata JKEM per mahasiswa per hari total program				7.36	

Keterangan:

- 1) RTL* meliputi pelatihan tingkat lanjut untuk peningkatan kapasitas terus menerus pada kelompok RBM dan pelaksanaan kegiatan kelompok RBM.
- 2) Kegiatan RTL* akan dilaksanakan oleh KKN periode berikutnya dan menjadi tanggung jawab pengelola. LP3M UMY dan pemerintah desa Baturetno.
- 3) Jumlah volume kegiatan = 12.050 jam + 1.200 jam = 13.250
- 4) Waktu kegiatan = 60 hari
- 5) Jumlah mahasiswa terlibat = 30 Mahasiswa
- 6) Setiap mahasiswa harus melakukan pekerjaan sebanyak 402 JKEM selama 60 hari waktu kegiatan, yang lebih banyak dari ketentuan minimal 144 JKEM per mahasiswa selama minimal 1 bulan kegiatan KKN-PPM.

3. Rencana Keberlanjutan Program

KKN PPM ini direncanakan selama 60 hari (2 bulan), sehingga program yang belum selesai memerlukan rencana tindak lanjut (RTL). Adapun program yang perlu untuk dilakukan RTL adalah:

- a. Permasalahan yang dihadapi penyandang disabilitas terus berkembang, oleh karena itu kapasitas kelompok RBM yang memfasilitasi perlindungan dan pemenuhan hak penyandang disabilitas perlu terus ditingkatkan.
- b. Peran RBM dalam memfasilitasi penyandang disabilitas untuk mendapatkan layanan-layanan yang diperlukan baik dari pemerintah maupun stakeholder lainnya,, harus tetap berjalan, dan di waktu yang akan datang bisa menularkan program ini pada Desa lain.

- c. Meskipun program pemberdayaan melalui usaha kerajinan tangan dan usaha makanan kecil dapat dipenuhi oleh KKN PPM, namun untuk penguatan dan pemberdayaan usaha-usaha ini diperlukan pendampingan dari KKN reguler UMY dalam upaya menuju pada kemandirian usaha, baik melalui jejaring kerjasama maupun kegiatan promosi.
- d. Program pemberdayaan melalui usaha simpan pinjam, harus secara terus-menerus diupayakan untuk berkembang. Usaha ini tentunya tidak cukup hanya memerlukan waktu 60 hari, melainkan lebih dari itu. Untuk itu diperlukan pendampingan kelompok KKN reguler UMY untuk melanjutkan memberikan pendampingan sehingga menjamin kemandirian dan berkembangnya usaha simpan pinjam ini.

5. Monitoring dan Evaluasi Program

Untuk menjamin bahwa program akan dilaksanakan dengan efektif, maka dibutuhkan kegiatan monitoring dan evaluasi (monev). Kegiatan monev ini dilakukan secara rutin untuk setiap tahap pelaksanaan program/kegiatan. Program/kegiatan dapat dikatakan dilaksanakan secara efektif manakala program/kegiatan tersebut dapat mencapai target yang telah ditetapkan.

BAB 4. KELAYAKAN PERGURUANTINGGI

Program KKN dilaksanakan di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, sesuai dengan SK Rektor No 240/SK-UMY/V/2012. KKN-PPM menjadi salah satu alternatif model pelaksanaan KKN di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Pengusul melalui Universitas Muhammadiyah Yogyakarta juga telah melakukan Program KKN-PPM dengan tema pemberdayaan terhadap penyandang disabilitas yaitu tahun 2009 “Pembinaan Perluasan Kesempatan Kerja Bagi Penyandang Disabilitas Berdasarkan Potensi Usaha Di Desa Tamantirto Kabupaten Bantul”. Program ini dapat berjalan lancar, dan pelaksanaannya KKN-PPM menjadi pijakan pengusul untuk mengusulkan kembali dengan beberapa perbaikan. Program KKN-PPM di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta ini diharapkan dapat berjalan secara berkelanjutan dalam jangka panjang, sehingga dapat memberikan jaminan penyandang disabilitas sebagai bagian dari anggota masyarakat di Indonesia ini untuk mendapatkan kesejahteraannya. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta juga telah melakukan KKN-PPM dengan tema lain, seperti dengan tema PENA (Proyek Ekspedisi Nusantara) yang dilaksanakan di Nusa Tenggara Timur.

BAB 5. BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN

1. Anggaran Biaya

Anggaran biaya yang diajukan adalah sebagai berikut:

Tabel 3 Ringkasan Biaya yang Diajukan

No	Komponen	Biaya yang diusulkan (Rp)
1	Honorarium (sesuai ketentuan, maksimum 30%)	19,300,000
2	Bahan habis pakai dan peralatan	105,935,000
3	Perjalanan (termasuk biaya seminar hasil)	21,100,000
4	Lain-lain: draft publikasi, laporan,	3,000,000
Jumlah		149,735,000

Adapun rincian detail tentang pembiayaan yang diajukan adalah pada lampiran B

2. Jadwal Kegiatan

Jadwal kegiatan selama 6 bulan adalah:

Tabel 4 Jadwal Kegiatan Selama 6 Bulan

No	Jenis Kegiatan	Tahun 2017					
		April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September
1	Persiapan						
2	Pembekalan						
3	Pelaksanaan Program						
4	Pelaporan Observasi						
5	Pelaporan Tengah						
6	Pemakalah dalam pertemuan ilmiah						
7	Pelaporan Akhir						

3. Tempat Kegiatan

Tempat pelaksanaan kegiatan KKN-PPM disajikan dalam berikut.

No	Dusun	Desa/Kelu	Kecamatan	Kabupaten/Kotamadya
1	Pelem	Baturetno	Banuntapan	Bantul
2	Mantup	Baturetno	Banuntapan	Bantul
3	Kalangan	Baturetno	Banuntapan	Bantul
4	Wiyor	Baturetno	Banuntapan	Bantul
5	Giang	Baturetno	Banuntapan	Bantul
6	Ngipik	Baturetno	Banuntapan	Bantul
7	Plakaran	Baturetno	Banuntapan	Bantul
8	Manggisan	Baturetno	Banuntapan	Bantul

DAFTAR PUSTAKA

<https://www.google.com/maps/place/Baturetno,+Banguntapan,+Bantul+Regency,+Special+Region+of+Yogyakarta,+Indonesia/@7.8172946,110.3979043,14z/data=!4m5!3m4!1s0x2e7a5737721fc1f1:0x77d7364e812dfcd5!8m2!3d-7.8217798!4d110.4172714?hl=en> diunduh pada 12 Mei 2016

https://www.google.co.id/maps/vt/data=RfCSdfNZ0LFPPrHSm0ublXdzhdrDFhtmHhN1u-gM,XY1X7Ws115ILpgPHiExImUMt9G3RKSRwZDrQx40xXfzvq2jZjbHkqmNx931cl-YR-XREBrSyBhne9E4DcZt-09PcIQdxQJZgbominMqxL_qS2ZHzy2a0j-U4LV5z8gfTLAfm0IrcNNuWMt7Hv8XuwwGL5xkobPZPkaORIPC4irQF1sX6BThgSp hZbgOZVd1BFTUM5vZEUg0ByYY diunduh pada 12 Mei 2016

<https://pilarbulan.wordpress.com/2012/08/31/rahabilitasi-sosial-berbasis-masyarakat-pekerjaan-sosial/> diunduh pada 10 Mei 2016

Republik Indonesia. 2011. Undang-Undang Nomor 19 tahun 2011 tentang *Pengesahan Convention on the Rights of Persons with Disabilities (Konvensi mengenai Hak-Hak Penyandang Disabilitas)*. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 107. Sekretariat Negara. Jakarta.

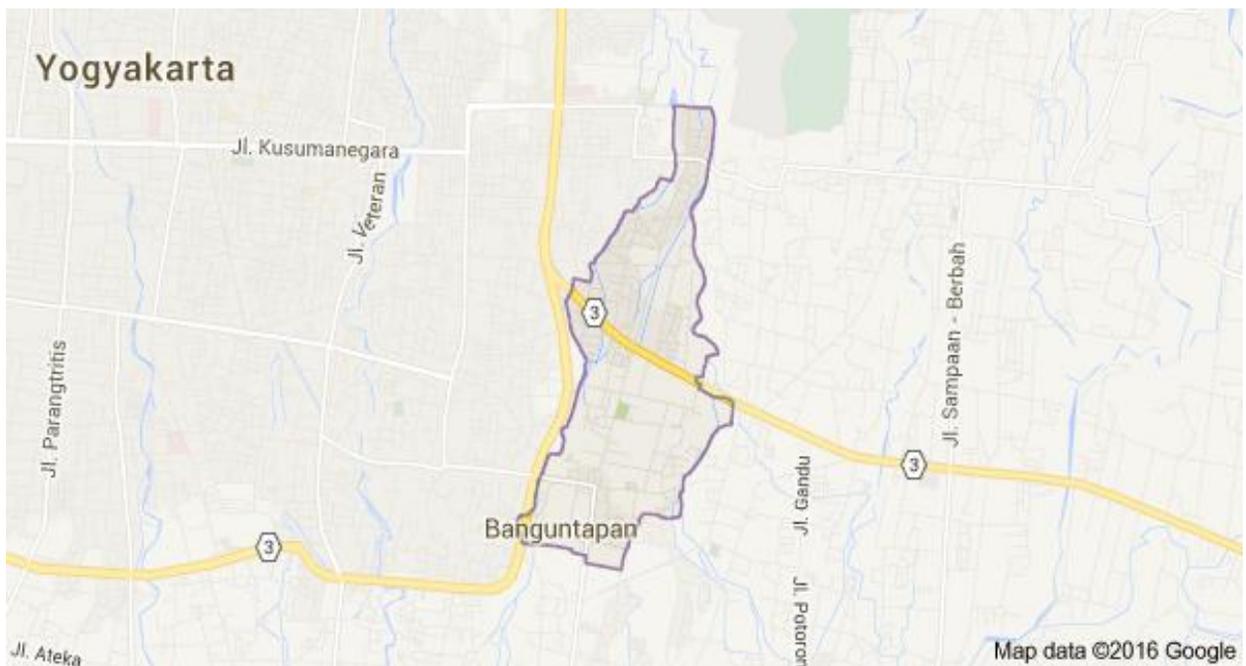
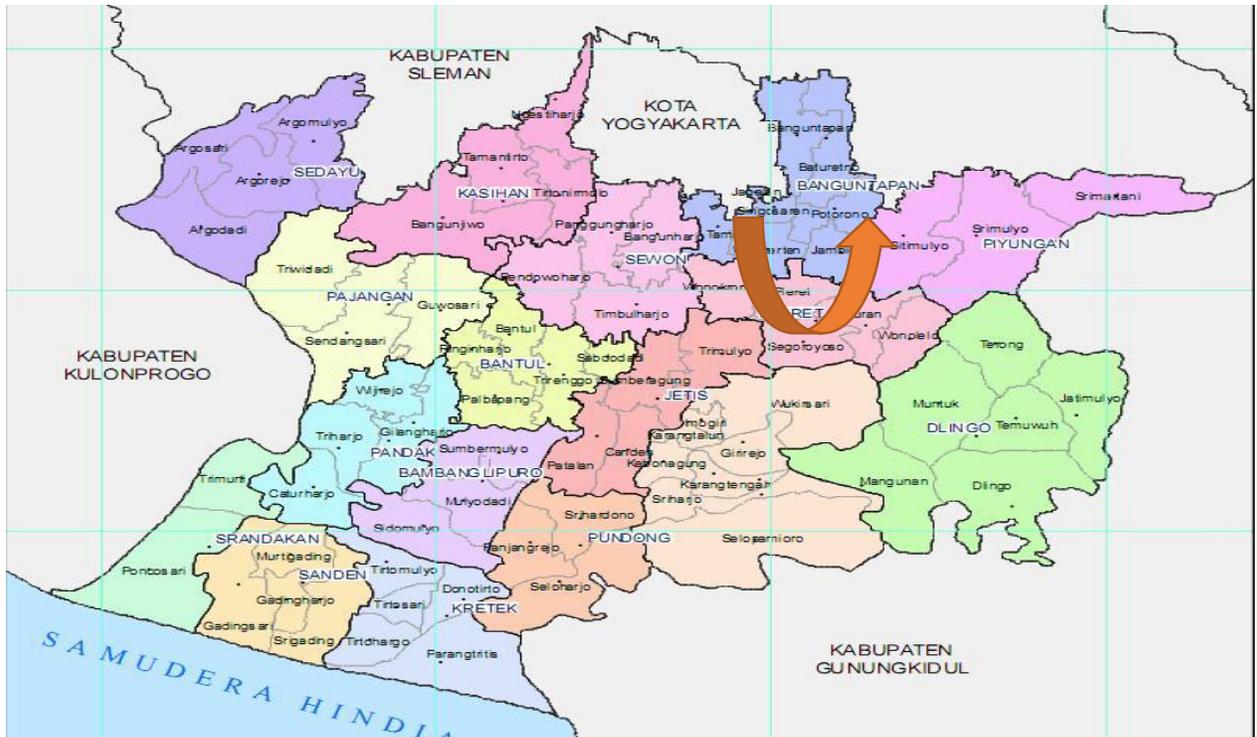
Republik Indonesia. 2012. *Peraturan Daerah Provinsi Daerah istimewa Yogyakarta Nomor 4 Tahun 2012 tentang Perlindungan dan Pemenuhan Hak-Hak Penyandang Disabilitas*. Lembaran Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2012 Nomor 4. Sekretariat Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Yogyakarta

Republik Indonesia. 2015. *Peraturan Daerah Provinsi Kabupaten Bantul Nomor 11 Tahun 2015 tentang Pemenuhan Hak-Hak Penyandang Disabilitas*. Lembaran Daerah Kabupaten Bantul Tahun 2015 Nomor 53. Sekretariat Daerah Kabupaten Bantul Yogyakarta

World Health Organization., 2011. *World Report On Disability*. WHO Press. Geneva.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Peta lokasi pelaksanaan program KKN-PPM



Lampiran 2. Rincian Pembiayaan yang diajukan

Rincian detail tentang pembiayaan yang diajukan

No	Uraian Kegiatan	Satuan	Vol.	@	Jumlah (Rp)	Kontribusi			
						Mhs Peserta	PT Pengusul	DRPM	Mitra
I	PERSIAPAN								
A.	LOGISTIK								
1	Pulsa Telpon	org/bulan	10	150,000	1,500,000			1,500,000	
2	Fotokopi Bahan Pembekalan	lembar/org	2000	100	200,000			200,000	
3	Cetak Pamflet 1 warna	rim/kl	1	120,000	120,000			120,000	
4	Plastik Cocard	org/kl	35	3,000	105,000			105,000	
5	Tali Cocard	org/kl	35	1,000	35,000			35,000	
6	Dokumentasi Video & Foto	paket/kl	1	300,000	300,000			300,000	
7	Cetak Spanduk dan Banner	unit/kl	2	200,000	400,000			400,000	
8	Pembuatan Kaos & Tas	org/kl	35	75,000	2,625,000			2,625,000	
9	Dokumen Kerja	org/kl	35	15,000	525,000			525,000	
B.	PEMBEKALAN								
1	Pembekalan Hari I (Observasi di Lokasi KKN)								
	a. Konsumsi	org/hr	35	45,000	1,575,000			1,575,000	
	b. HR Pemateri	org/hr	3	250,000	750,000			750,000	
2	Pembekalan Hari II								

No	Uraian Kegiatan	Satuan	Vol.	@	Jumlah (Rp)	Kontribusi			
						Mhs Peserta	PT Pengusul	DRPM	Mitra
	a. Konsumsi	org/hr	35	45,000	1,575,000			1,575,000	
	b. HR Pemateri	org/hr	3	250,000	750,000			750,000	
3	Pembekalan Hari III								
	a. Konsumsi	org/hr	35	45,000	1,575,000			1,575,000	
	b. HR Pemateri	org/hr	3	250,000	750,000			750,000	
4	Pembekalan Hari IV								
	a. Konsumsi	org/hr	35	45,000	1,575,000			1,575,000	
	b. HR Pemateri	org/hr	3	250,000	750,000			750,000	
5	Pembekalan Hari V								
	a. Konsumsi	org/hr	35	45,000	1,575,000			1,575,000	
	b. HR Pemateri	org/hr	3	250,000	750,000			750,000	
6	Transport Panitia Pembekalan	org/hr	25	200,000	5,000,000			5,000,000	
7	Hr Cleaning Service & Tenaga Teknisi	org/hr	15	50,000	750,000			750,000	
	Sub Total Persiapan				23,185,000	0	0	23,185,000	0
II	PELAKSANAAN PROGRAM								
A	Akomodasi Perjalanan Tim Pengelola & DPL (lumsu), Akomodasi Mahasiswa								
1	Konsolidasi Persiapan Survey mahasiswa di lokasi	org/kali	3	100,000	300,000			300,000	

No	Uraian Kegiatan	Satuan	Vol.	@	Jumlah (Rp)	Kontribusi			
						Mhs Peserta	PT Pengusul	DRPM	Mitra
2	Pembukaan Pembekalan dan Observasi Mahasiswa di lokasi	org/kali	3	100,000	300,000			300,000	
3	Koordinasi Penerjunan KKN	org/kali	3	100,000	300,000			300,000	
4	Penerjunan KKN	org/kali	3	100,000	300,000			300,000	
5	Pertemuan sosialisasi program KKN-PPM dengan pemerintah Desa	org/kali	3	100,000	300,000			300,000	
6	Pertemuan sosialisasi program KKN-PPM dengan warga kelompok sasaran	org/kali	12	100,000	1,200,000			1,200,000	
7	Pertemuan pemantapan program	org/kali	12	100,000	1,200,000			1,200,000	
8	Monitoring bersama LP3M & BPM UMY	org/kali	5	100,000	500,000			500,000	
9	Monitoring oleh pengelola	org/kali	8	100,000	800,000			800,000	
10	Monitoring oleh DPL (2 mingguan)	org/kali	4	100,000	400,000			400,000	
11	Diskusi Rencana Tindak Lanjt	org/kali	3	100,000	300,000			300,000	
12	Penarikan KKN	org/kali	3	100,000	300,000			300,000	
13	Konsumsi Mahasiswa	org/kali	1800	20,000	36,000,000	36,000,000			
14	Listrik dan kebersihan Posko KKN=PPM	bulan	2	1,000,000	2,000,000				2,000,000
15	Sewa kendaraan operasional pendampingan KKN	kali	24	450,000	10,800,000		10,800,000		
B.	PROGRAM								

No	Uraian Kegiatan	Satuan	Vol.	@	Jumlah (Rp)	Kontribusi			
						Mhs Peserta	PT Pengusul	DRPM	Mitra
1	Pengorganisasian Kelompok Rehabilitasi Berbasis Masyarakat								
a.	Sosialisasi Isue Disabilitas di PKK								
1)	Konsumsi	org/kali	50	25,000	1,250,000			1,250,000	
2)	Sosialisasi Kit	org/kali	50	5,000	250,000			250,000	
b.	Sosialisasi Isue Disabilitas di Karang Taruna								
1)	Konsumsi	org/kali	50	25,000	1,250,000			1,250,000	
2)	Sosialisasi Kit	org/kali	50	5,000	250,000			250,000	
c.	Sosialisasi Isue Disabilitas di Masyarakat dan Perangkat Desa								
1)	Konsumsi								
2)	Sosialisasi Kit	org/kali	50	25,000	1,250,000			1,250,000	
		org/kali	50	5,000	250,000			250,000	
d.	Rapat Pembentukan Kelompok RBM								
1)	Konsumsi	org/kali	30	25,000	750,000			750,000	
3)	Perlengkapan	paket	1	2,000,000	2,000,000			2,000,000	
2	Penguatan Kelompok Rehabilitasi Berbasis Masyarakat								

No	Uraian Kegiatan	Satuan	Vol.	@	Jumlah (Rp)	Kontribusi			
						Mhs Peserta	PT Pengusul	DRPM	Mitra
a.	Pelatihan pengenalan isue disabilitas,								
1)	Konsumsi	org/kali	60	25,000	1,500,000			1,500,000	
2)	ATK	kali	1	200,000	200,000			200,000	
3)	Pelatihan Kit	org/kali	20	10,000	200,000			200,000	
b.	Pengenalan peraturan perundangan yang terkait dengan perlindungan dan pemenuhan hak penyandang disabilitas,								
1)	Konsumsi	org/kali	60	25,000	1,500,000			1,500,000	
2)	ATK	kali	1	200,000	200,000			200,000	
3)	Pelatihan Kit	org/kali	20	10,000	200,000			200,000	
c.	Pelatihan Peran Kelompok RBM dan bagaimana melakukan referal								
1)	Konsumsi	org/kali	60	25,000	1,500,000			1,500,000	
2)	ATK	kali	1	200,000	200,000			200,000	
3)	Pelatihan Kit	org/kali	20	10,000	200,000			200,000	
3	Pilot Project Kegiatan Kelompok Rehabilitasi Berbasis Masyarakat								
a.	Pendataan dan asesmen penyandang disabilitas								
1)	Konsumsi	org/kali	200	25,000	5,000,000			5,000,000	

No	Uraian Kegiatan	Satuan	Vol.	@	Jumlah (Rp)	Kontribusi			
						Mhs Peserta	PT Pengusul	DRPM	Mitra
2)	ATK	lb	200	2,500	500,000			500,000	
3)	Transportasi	org/kali	20	15,000	300,000			300,000	
b.	Penguatan dengan pemberian pelatihan ketrampilan pada penyandang disabilitas								
1)	Konsumsi	org/kali	60	25,000	1,500,000			1,500,000	
2)	ATK	kali	1	200,000	200,000			200,000	
3)	Pelatihan Kit	org/kali	20	10,000	200,000			200,000	
4)	Bahan Pelatihan	org/kali	200	100,000	20,000,000			20,000,000	
c.	Pemberian pengetahuan kewirausahaan dan manajemen usaha pada penyandang disabilitas;								
1)	Konsumsi	org/kali	40	25,000	1,000,000			1,000,000	
2)	ATK	kali	1	200,000	200,000			200,000	
3)	Pelatihan Kit	org/kali	20	10,000	200,000			200,000	
d.	Pembentukan dan Penguatan kelompok simpan pinjam melalui pelatihan manajemen simpan pinjam.								
1)	Konsumsi	org/kali	40	25,000	1,000,000			1,000,000	

No	Uraian Kegiatan	Satuan	Vol.	@	Jumlah (Rp)	Kontribusi			
						Mhs Peserta	PT Pengusul	DRPM	Mitra
2)	ATK	kali	1	200,000	200,000			200,000	
3)	Pelatihan Kit	org/kali	20	10,000	200,000			200,000	
4)	Dana Bergulir	kali	1	2,500,000	2,500,000			2,500,000	
e.	Referal: Memastikan penyandang disabilitas mendapatkan layanan-layanan yang menjadi haknya								
1)	ATK	kali	2	250,000	500,000			500,000	
f.	Penyusunan Program Dan Kegiatan Kelompok Rehabilitasi Berbasis Masyarakat								
1)	Konsumsi	org/kali	60	25,000	1,500,000			1,500,000	
2)	ATK	kali	1	200,000	200,000			200,000	
3)	Pelatihan Kit	org/kali	20	10,000	200,000			200,000	
	Sub Total Pelaksanaan Program				104,350,000	36,000,000	10,800,000	54,550,000	2,000,000
III.	PELAPORAN								
1)	Laporan Observasi	unit/kali	5	200,000	1,000,000			1,000,000	
2)	Laporan Antara	unit/kali	5	200,000	1,000,000			1,000,000	

No	Uraian Kegiatan	Satuan	Vol.	@	Jumlah (Rp)	Kontribusi			
						Mhs Peserta	PT Pengusul	DRPM	Mitra
3)	Laporan Akhir	unit/kali	5	200,000	1,000,000			1,000,000	
4)	Pemakalah dalam pertemuan ilmiah	org/kali	2	2,500,000	5,000,000			5,000,000	
	Sub Total Pelaporan				8,000,000	-	-	12,000,000	-
IV	Gaji Tetap								
1	Ketua pengelola (pengusul 1)	bulan	6	1,300,000	7.800,000			7.800,000	
2	Pengusul 2	bulan	6	800,000	4,800,000			4.800,000	
3	Sekretaris pengelola	bulan	2	650,000	1.300.0000			1.300.0000	
4	Bendahara	bulan	2	650.000	1.300.0000			1.300.0000	
	Sub Total Gaji				15,200,000	0	0	15,200,000	0
	TOTAL KESELURUHAN				149,735,000	36,000,000	10,800,000	100,935,000	2,000,000

Lampiran 3. Format Biodata Ketua Pengusul

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Dr. Arni Surwanti., M.Si
2	Jenis Kelamin	♀/P
3	Jabatan Fungsional	Lektor
4	NIP/NIK/Identitas lainnya	19641219199003143007
5	NIDN	0509126401
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Yogyakarta, 9 Desember 1964
7	E-mail	arni_ummy@yahoo.com
9	Nomor Telepon/HP	62-8122712456
10	Alamat Kantor	Jl. Lingkar Barat, Tamantirto, Kasihan, Bantul Yogyakarta
11	Nomor Telepon/Faks	0274-387656/0274-387646
12	Lulusan yang Telah Dihasilkan	S-1 = 150 orang; S-2 = 30 orang; S-3 = ... orang
13. Mata Kuliah yg Diampu		1. Manajemen Keuangan
		2. Manajemen Keuangan Internasional
		3. Akuntansi Pengantar
		4. Seminar Keangan
		5. Metodologi Penelitian

A. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	UGM	UGM	UGM
Bidang Ilmu	Manajemen	Manajemen	Manajemen
Tahun Masuk-Lulus	1983-1988	1993-1996	2008-2015
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Penentuan Tingkat Produksi Yang Optimal Pada Pabrik Kertas PN Blabak	Analisa Faktor Yang Menentukan Rentabilitas Modal Sendiri Pada Bursa Efek Jakarta	Kecepatan Penyesuaian Leverage Perusahaan Di Indonesia: Pengujian Model Dinamis
Nama Pembimbing/Promotor	Drs. Agus Ahyari., MBA	Prof. Dr. Bambang Riyanto., MBA	Prof. Dr. Eduard Tandelilin., MBA

B. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

(Bukan Skripsi, Tesis, maupun Disertasi)

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1	2010	Studi Modified Pecking Order di Bursa Efek Indonesia	DIKTI, Dosen Muda	Rp 30.000.000,-
2	2010	Struktur Modal Dinamis Pada Perusahaan Manufaktur Bursa Efek Indonesia	Mandiri	Rp 5.000.000,-
3	2013	Model Pemberdayaan Ekonomi Penyandang Disabilitas Di Indonesia	DIKTI/Hibah Bersaing	Rp 30.000.000,-
4	2014	Determinan Struktur Modal, Biaya Penyesuaian Dan Penyesuaiannya Ke Struktur Modal Optimal Perusahaan Di Indonesia	Hibah Doktor	Rp 35.000.000,-

***Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir**

No.	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1	2009	Pembinaan Perluasan Kesempatan Kerja Bagi Penyandang Cacat Berdasarkan Potensi Usaha di Desa Tamantirto Kabupaten Bantul KKN PPM. Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia	DIKTI	Rp 30.000.000,-
2	2010	Program Inclusive Early Respon Merapi kerjasama dengan CIQAL dan Handicap International	Handicap Internasional	Rp 120.000.000,-
3	2010-2012	Program Pemberdayaan Ekonomi Bagi Penyandang Cacat di Kabupaten Bantul Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta kerjasama dengan CIQAL; Caritas	Caritas Germany	Rp 500.000.000,-
4	2014-2016	Advokasi Penyusunan PERDA Disabilitas Tingkat Kabupaten di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta kerjasama dengan CIQAL-Disability Right Fund	Disability Right Fund	Rp 550.000.000,-
5	2015	The Analysis of Protection and Fulfillment The Rights of Persons With Disabilities in Gunungkidul District of Yogyakarta Province	Disability Right Fund	Rp 10.000.000,-

*

C. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/ Nomor/Tahun
1	Dynamic Capital Structure of Manufacture Industry in Indonesian	Prosiding International Conference in Management & Science Tamkang University- Taiwan	2012
2	Studi Modified Pecking Order di Bursa Efek Indonesia	Jurnal Manajemen & Busnis	2013
3	Adjustment To Target Capital Structure Of Indonesian Firms: Dynamic Capital Structure Model	Prosiding The International Infrastructure Conference (IICON 2014) - International Conference on Business & Management (ICBM)	2014
4	The Analysis of Protection and Fulfillment The Rights of Persons With Disabilities in Gunungkidul District of Yogyakarta Province	Prosiding The 2016 International Conference on Management Science (IcoMS) University of Muhammadiyah Yogyakarta	2015

D. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Presentation*) dalam 5 Tahun Terakhir

No	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	International Conference in Management & Science Tamkang University- Taiwan	Dynamic Capital Structure of Manufacture Industry in Indonesian	Tamkang University, Taiwan 2012
2	The International Infrastructure Conference (IICON 2014) - International Conference on Business & Management (ICBM)	Adjustment To Target Capital Structure Of Indonesian Firms: Dynamic Capital Structure Model	Infrastructure University Malaysia, 2014

No	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
3	The 2016 International Conference on Management Science (IcoMS) University of Muhammadiyah Yogyakarta	The Analysis of Protection and Fulfillment The Rights of Persons With Disabilities in Gunungkidul District of Yogyakarta Province	University of Muhammadiyah Yogyakarta, Yogyakarta, 2016

E. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1				
2				
3				
Dst.				

F. Perolehan HKI dalam 5–10 Tahun Terakhir

No.	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1				
2				
3				
Dst.				

A. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat
1	Advokasi PERDA Disabilitas Tingkat Kabupaten di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY)	2015-2016	5 (lima) Kabupaten di Propinsi DIY	Pemerintah sudah mensyahkan untuk Kabupaten Bantul dan Kabupaten Kulon Progo. Untuk Kota Yogyakarta, Kabupaten Gunungkidul, dan Sleman sudah memasukkan RAPERDA Disabilitas dalam PROLEGDA 2016

B. Penghargaan dalam 10 tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)

No.	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1			
2			
3			
Dst.			

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Penugasan Pengabdian Masyarakat KKN-PPM

Yogyakarta, 15 Mei 2016

Ketua



(Dr. Arni Surwanti., M.Si)

Biodata Anggota Tim Pengusul

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Drs. Edi Supriyono, MM
2	Jenis Kelamin	L
3	Jabatan Fungsional	Lektor Kepala
4	NIP/NIK/Identitas lainnya	19621010198812143 004
5	NIDN	0510106201
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Madiun, 10 Oktober 1962
7	E-mail	soepriyono.edi@gmail.com
9	Nomor Telepon/HP	081931744456
10	Alamat Kantor	Jl. Lingkar Selatan, Ngebel, Tamantirto, Kasihan,
11	Nomor Telepon/Faks	387656
12	Lulusan yang Telah Dihasilkan	S-1 = 23 orang
13. Mata Kuliah yg Diampu		1. Ekonomi Manajerial
		6. Manajemen Investasi
		7. Pengantar Ekonomi
		8. Manajemen Keuangan

A. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S
Nama Perguruan Tinggi	UMY	UNIBRAW	-
Bidang Ilmu	MANAJEMEN	MANAJEMEN	
Tahun Masuk-Lulus	1981-1990	1996-1998	
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Pengaruh Gaya kepemimpinan Terhadap Produktivitas kerja	Pengaruh Beta Terhadap Rasio Keuangan Pada Perusahaan yang Terdaftar di BEJ	
Nama Pembimbing/Promotor	Drs. Teguh Budiarto	- Bambang Subroto, SE., MM, - Iwan Triyuwono, SE., Ak., M.Ec.Ph.D.	

B. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

(Bukan Skripsi, Tesis, maupun Disertasi)

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1	2011	Analisa Pasar: Dampak Aktifitas Promosi Terhadap Kunjungan Wisatawaqn ke Kabupaten Sleman DIY	Disbudpar Sleman	Rp. 10.000.000,-

2	2013	Analisis variable yang mempengaruhi mata uang rupiah	Mandiri	-
3	2015	Penyusunan Model dan Peningkatan Pengetahuan Penilaian asset Tanah dan Bangunan Untuk Kepentingan Penjaminan Kredit Bank Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)	LP3M UMY	Rp. 30.000.000,-

C. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1	2010	Pembinaan Perluasan Kesempatan Kerja Bagi Penyandang Cacat Berdasarkan Potensi Usaha di Desa Tamantirto, Kasihan, Bantul, DIY		
2	2011	Memberi pelatihan Manajemen dan kewirausahaan: Tehnik Pembuatan Proposal Usaha.	PPM FE UMY	Rp. 500.000,-
3	2011-13	Pendampingan usaha UMKM Binaan PPM FE-UMY serta pengelolaan angsuran pinjaman UKM	PPM FE UMY	Rp. 500.000,-
4	2014	Fasilitator Inisiasi Pengembangan bisnis enceng gondok di Kabupaten Kulon Progo	PPM FE UMY	Rp. 15.000.000,-
5	2015-2016	Pendampingan Bisnis "UD Barokah", Ungaran, Jateng	PPM FE UMY	Rp. 500.000,-

D. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/ Nomor/Tahun
1			
2			
3			
Dst.			

E. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Presentation*) dalam 5 Tahun Terakhir

No	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1			
2			
3			
Dst			

F. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1	Teori portofolio dan analisis investasi	2013	97 Hal	BPFE UMY
2				
3				
Dst.				

G. Perolehan HKI dalam 5–10 Tahun Terakhir

No.	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1				
2				
3				
Dst.				

H. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang Telah Diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat
1				
2				
Dst.				

I. Penghargaan dalam 10 tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)

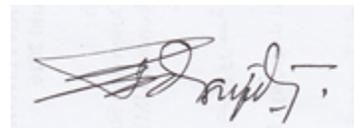
No.	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1			
2			
Dst.			

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Penugasan Pengabdian Masyarakat KKN-PPM

Yogyakarta, 23 Mei 2016

Anggota,



(Drs. Edi Supriyono, MM)

Lampiran 4. Kesiediaan Mitra

SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN KERJASAMA DENGAN MITRA DALAM PELAKSANAAN PROGRAM KKN-PPM

Yang bertandatangan di bawah ini,

Nama Lembaga/Pemda	:	Pemerintah Desa Baturetno
Nama Kepala Lembaga	:	SUJAKA
Alamat Kantor Pemda	:	Desa Baturetno, Kecamatan Banguntapan, Kabupaten Bantul Yogyakarta

1. Dengan ini menyatakan **Bersedia untuk Bekerjasama** dengan Pelaksana Kegiatan Program KKN-PPM:

Nama Ketua Tim Pengusul (KKN-PPM): Dr. Arni Surwanti., M.Si	
Perguruan Tinggi	: Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

guna menerapkan model yang sudah pula disepakati bersama sebelumnya.

2. Dengan ini menyatakan bersedia untuk membantu kegiatan selama program KKN-PPM berjalan dalam bentuk dana in *cash* sebesar Rp.2.000.000,- (Dua Juta Rupiah) dana *in kind* dalam bentuk :sewa kantor kalurahan dan perlengkapan kantor untuk pos KKN-PPM.

Bersama ini pula kami nyatakan dengan sebenarnya bahwa di antara kami dengan Mitra dan Pelaksana Kegiatan Program tidak terdapat ikatan kekeluargaan dan ikatan usaha dalam wujud apapun juga.

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab tanpa ada unsur pemaksaan di dalam pembuatannya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 27 Mei 2016

Yang membuat pernyataan,



(Sujaka)

Lampiran 5. Borang Evaluasi Dokumen Usulan Program KKN-PPM

EVALUASI DOKUMEN USULAN PROGRAM KKN-PPM

Judul Kegiatan : Peningkatan Peran Pemerintah Dan Masyarakat Desa Dalam Peningkatan Kesejahteraan Penyandang Disabilitas Di Desa Baturetno Kecamatan Banguntapan Kabupaten Bantul Yogyakarta

Ketua Tim Pelaksana : Dr. Arni Surwanti., M.Si

NIDN : 0509126401

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Program Studi : Manajemen

Jangka Waktu Pelaksanaan : 1tahun

Biaya : Rp102.000.000,-

	MATERI YANG DINILAI	Bobot	Skor	NILAI
1	Relevansi	40		
	a. Kesesuaian antara judul/tema dengan tujuannya			
	b. Ketepatan teknologi/metoda untuk menjawab permasalahan			
	c. Keberhasilan pemberdayaan			
2	Cakupan	20		
	a. Jumlah, mutu dan luasan sub kegiatan			
	b. Besaran beban kegiatan: Jam Kerja Efektif Mahasiswa c. (JKEM)(nxyxJKEM)			
3	Luaran Dampak (Outcome)	20		
	a. Ekspektasi peningkatan kesejahteraan masyarakat b. Ekspektasi peningkatan pemanfaatan potensi daerah			
4	Kesinambungan Program	10		
	a. Adanya dukungan dana dari mitra b. Adanya peningkatan pembelajaran pemberdayaan masyarakat			
5	PENDANAAN Kesesuaian antara prioritas program dan jumlah dana Yang diusulkan			
Total		100		

Keterangan:

Skor : 1, 2, 3, 5, 6, 7 (1 = Buruk; 2 = Sangat kurang; 3 = Kurang; 5 = Cukup; 6 = Baik; 7 = Sangat baik) Nilai = skor × bobot

Yogyakarta,
Penilai,

(.....)

Lampiran 6. Lembar Monitoring dan Evaluasi Program KKN-PPM

FORMULIR MONITORING DAN EVALUASI PROGRAM KKN-PPM

Sub Unit	:	
Unit	:	
Kecamatan	:	Banguntapan
Kab/Kodya	:	Bantul
Propinsi	:	Daerah Istimewa Yogyakarta
Periode	:	Juni-Juli 2017

KEDISIPLINAN	Presensi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Form tidak difungsikan dengan baik 2. Form sudah difungsikan tetapi tidak maksimal 3. Form sudah difungsikan dengan baik (terisi penuh)
PELAKSANAAN	Rekapitulasi Rencana & Pelaksanaan Program	<ol style="list-style-type: none"> 1. Form tidak difungsikan dengan baik 2. Form sudah difungsikan tetapi tidak maksimal 3. Form sudah difungsikan dengan baik (terisi penuh)
	Kartu Kontrol (K1,K2, K3)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Form tidak difungsikan dengan baik 2. Form sudah difungsikan tetapi tidak maksimal 3. Form sudah difungsikan dengan baik (terisi penuh)
	Kartu Ijin	<ol style="list-style-type: none"> 1. Form tidak difungsikan dengan baik 2. Form sudah difungsikan tetapi tidak maksimal 3. Form sudah difungsikan dengan baik (terisi penuh)
CATATAN LAIN		

Yogyakarta,
 Penilai,

(.....)

Lampiran 7. Borang Penilaian Seminar Hasil Pengabdian Program KKN-PPM

PENILAIAN SEMINAR HASIL PROGRAM KKN-PPM

Judul Kegiatan : Peningkatan Peran Pemerintah Dan Masyarakat Desa Dalam Peningkatan Kesejahteraan Penyandang Disabilitas Di Desa Baturetno Kecamatan Banguntapan Kabupaten Bantul Yogyakarta

Ketua Tim Pelaksana : Dr. Arni Surwanti., M.Si

NIDN : 0509126401

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Program Studi : Manajemen

Jangka Waktu Pelaksanaan : 1 tahun

No	Kriteria Penilaian	Bobot	Skor	Nilai
1	Teknik Presentasi	10		
2	Penguasaan Materi	10		
3	Kemampuan Diskusi (Mengemukakan Pendapat)	10		
4	Sistematika Penulisan	10		
5	Wujud sistem/model/metode	15		
6	Pembaharuan atau rekayasa baru sesuai kondisi di lokasi	15		
7	Konsepsi/ilmu untuk mengembangkan wawasan pelaku	10		
8	Pemanfaatan Bagi Sektor Riil (Umkmk) Dan / Atau Kelompok Masyarakat	20		
Jumlah		100		

Keterangan:

Skor: 1, 2, 3, 5, 6, 7 (1 = buruk, 2 = sangat kurang, 3 = kurang, 5 = cukup, 6 = baik, 7 = sangat baik)

Nilai = skor × bobot

Komentar Penilai:

.....
.....

Yogyakarta,
Penilai,

(.....)

Lampiran 8. Borang Penilaian Poster KKN-PPM

PENILAIAN POSTER PROGRAM KKN-PPM

Judul Pengabdian Pada Masyarakat : Peningkatan Peran Pemerintah Dan Masyarakat Desa Dalam Peningkatan Kesejahteraan Penyandang Disabilitas Di Desa Baturetno Kecamatan Banguntapan Kabupaten Bantul Yogyakarta

Ketua Tim Pelaksana : Dr. Arni Surwanti., M.Si

NIDN : 0509126401

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Program Studi : Manajemen

Jangka Waktu Pelaksanaan : 1 tahun

Biaya Keseluruhan dari Dikti : Rp 100.000.000,- (seratus juta rupiah)

No	Kriteria Penilaian	Bobot	Skor	Nilai
1	Substansi (tujuan, metode, hasil)	40		
2	Kejelasan Informasi: - Terbaca (<i>visible</i>) - Terstruktur (<i>structured</i>)	30		
3	Daya Tarik (tata letak, pewarnaan, keserasian)	30		
Jumlah		100		

Keterangan:

Skor : 1, 2, 3, 5, 6, 7 (1 = Buruk; 2 = Sangat kurang; 3 = Kurang; 5 = Cukup; 6 = Baik; 7 = Sangat baik)

Nilai = Bobot × Skor

Komentar Penilai:

.....
.....

Yogyakarta,
Penilai,

(.....)

